



**DEWAN PIMPINAN WILAYAH  
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA  
( LDII )  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Nomor : E-08/T.7/III/2020

Tentang

MENYIKAPI WABAH COVID-19 BESERTA DAMPAKNYA DI LINGKUNGAN  
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kepada Yth.

1. Ketua DPD LDII Kabupaten/ Kota se-Kaltim
2. Ketua PC dan PAC Kabupaten/ Kota se-Kaltim
3. Pimpinan Pondok Pesantren di lingkungan LDII
4. Pimpinan Sekolah/Madrasah di lingkungan LDII
5. Seluruh warga LDII se-Kalimantan Timur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menindaklanjuti Surat Edaran Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 440/187-II/B.Kesra tanggal 17 Maret 2020 tentang Tindak Lanjut Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Salinan Keputusan Gubernur Kaltim Nomor : 360/K.246/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Penetapan Status KLB dengan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Akibat COVID-19 di Provinsi Kalimantan Timur serta Surat Edaran DPP LDII Nomor : SUM-26/DPP LDII/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Menyikapi Wabah Covid-19 Beserta Dampaknya di Lingkungan Lembaga Dakwah Islam Indonesia, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Warga LDII agar tetap senantiasa meningkatkan ibadah dan merutinkan membaca doa-doa perlindungan kepada Allah SWT agar diri kita, bangsa dan negara Indonesia khususnya Provinsi Kalimantan Timur dijauhkan dari segala musibah dan penyakit yang mewabah.
2. Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik individu dan lingkungan sekitarnya dan menyediakan peralatan kebersihan yang memadai seperti sabun cair dan atau *hand sanitizer* di masjid, musholla dan tempat kegiatan LDII lainnya serta menghimbau penggunaan masker bagi yang sedang flu, batuk dan pilek serta menerapkan *Isolasi Mandiri* dan *Social Distance* (Jaga Jarak) sesuai protokol kesehatan.
3. Mengadakan penyemprotan secara berkala dengan menggunakan cairan desinfektan pada lingkungan masjid, musholla, pondok pesantren, wisma tamu, asrama *boarding school*, kantor organisasi dan lainnya di bawah binaan LDII.
4. Meliburkan sementara kegiatan majelis taklim/pengajian, pertemuan musyawarah agama dan kegiatan lainnya yang menghadirkan banyak orang mulai tingkatan PAC, PC dan DPD dan diganti dengan pengajian di rumah masing-masing mulai tanggal 23 Maret 2020 hingga 04 April 2020 atau hingga situasi normal berdasarkan pengumuman selesainya kondisi

darurat bencana dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur atau Pemerintah Pusat.

5. Menghimbau agar menunda atau membatasi berbagai acara keluarga seperti resepsi pernikahan, khitanan, arisan, reuni dan kegiatan lainnya yang melibatkan banyak orang dengan mempertimbangkan peraturan daerah setempat.
6. Menghindari atau membatasi kunjungan ke tempat-tempat umum seperti restoran, hotel, pusat perbelanjaan/ mall, obyek wisata, pusat kebugaran, *Sport Centre*, tempat hiburan, pasar malam dan tempat kerumunan massa lainnya.
7. Menghimbau menunda atau membatasi kegiatan yang bersifat perjalanan kedinasan atau pribadi antar kota baik melalui jalur darat, laut dan udara terlebih yang menggunakan fasilitas umum.
8. Senantiasa berkomunikasi dengan Pemerintah Daerah setempat, instansi kesehatan, jajaran MUI, Kemenag, Kesbangpol, dan pihak keamanan setempat sebagai bentuk pengawasan bersama terhadap perkembangan wabah Covid-19.
9. Mendukung pemerintah dalam mensosialisasikan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dan melaporkan segera jika ada dugaan warga dengan gejala *pneumonia* seperti batuk, flu, sesak napas dan atau demam.
10. Menghindari penyebarluasan informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan (hoax) dan perilaku konsumtif berlebihan (*panic buying*).

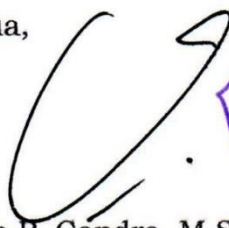
Demikian surat edaran ini kami sampaikan agar dapat diperhatikan dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keselamatan dan perlindungan untuk kita semua. Amin.

وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Samarinda, 23 Maret 2020

**DEWAN PIMPINAN WILAYAH  
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Ketua,



Prof. Dr. Ir. Krishna P. Candra, M.S.



Sekretaris,



Wildan Taufik, S.Pd., M.Si.